

ABSTRAK

Tesis dengan judul “Pengaruh ROA, CAR, dan BOPO terhadap NPF dengan FDR sebagai variabel moderating (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia)” ini ditulis oleh Dwita Indriyani dan dibimbing oleh Prof. Agus Eko Sujianto, S.E., M.M. dan Dr. Muhamad Aswad, M.A.

Kata Kunci: ROA, CAR, BOPO, NPF, FDR, Perbankan Syariah, Manajemen Risiko, Efisiensi Operasional

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Non-Performing Financing* (NPF) dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebagai variabel moderasi pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia. Fenomena meningkatnya kompleksitas risiko pembiayaan serta pentingnya efisiensi dan permodalan dalam industri perbankan syariah menjadi latar belakang utama dari penelitian ini. Seiring dengan pertumbuhan positif sektor BUS, tantangan dalam menjaga kualitas pembiayaan tetap menjadi isu strategis yang memerlukan perhatian mendalam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari Statistik Perbankan Syariah OJK selama periode 2010 hingga 2024. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dan *moderated regression analysis* (MRA) untuk melihat pengaruh variabel moderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NPF, yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi efisiensi profitabilitas bank, semakin rendah tingkat pembiayaan bermasalah. CAR juga terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NPF, menunjukkan bahwa modal yang memadai dapat meningkatkan kemampuan bank syariah dalam menyerap risiko pembiayaan. Sementara itu, BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPF, yang menunjukkan bahwa inefisiensi operasional dapat meningkatkan risiko pembiayaan.

Dari sisi moderasi, FDR secara signifikan memoderasi pengaruh ROA dan BOPO terhadap NPF, memperkuat hubungan antara profitabilitas dan efisiensi operasional dengan kualitas pembiayaan. Namun, FDR tidak memoderasi pengaruh CAR terhadap NPF, yang menandakan bahwa peran intermediasi tidak cukup kuat untuk memperkuat hubungan antara kecukupan modal dan pembiayaan bermasalah. Temuan ini menggarisbawahi bahwa efisiensi intermediasi dari FDR memiliki kontribusi penting ketika didukung oleh profitabilitas dan efisiensi operasional, tetapi tidak dapat sepenuhnya menutupi kelemahan pada aspek permodalan.

Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dalam literatur keuangan syariah dan implikasi praktis bagi manajemen bank syariah serta regulator. Penguatan kinerja keuangan melalui peningkatan profitabilitas dan efisiensi operasional harus disertai dengan manajemen risiko pembiayaan yang ketat. Dengan demikian, strategi pengelolaan risiko yang terintegrasi menjadi kunci dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan perbankan syariah di Indonesia.

ABSTRACT

The thesis entitled “The Influence of ROA, CAR, and BOPO on NPF with FDR as a Moderating Variable (A Study on Islamic Commercial Banks in Indonesia)” was written by Dwita Indriyani and supervised by Prof. Agus Eko Sujianto, S.E., M.M., and Dr. Muhamad Aswad, M.A.

Keywords: ROA, CAR, BOPO, NPF, FDR, Islamic Banking, Risk Management, Operational Efficiency

This study aims to analyze the influence of Return on Assets (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), and Operating Expenses to Operating Income (BOPO) on Non-Performing Financing (NPF), with Financing to Deposit Ratio (FDR) as a moderating variable in Islamic Commercial Banks (BUS) in Indonesia. The increasing complexity of financing risks, along with the importance of profitability, efficiency, and capitalization in the Islamic banking industry, serve as the primary background of this research. Although the BUS sector has experienced positive growth, challenges in maintaining financing quality remain a strategic issue that requires careful attention.

This study employs a quantitative approach using secondary data obtained from OJK’s Islamic Banking Statistics covering the period from 2010 to 2024. The analytical methods used include multiple linear regression analysis and moderated regression analysis (MRA) to examine the moderating effects of FDR. The findings indicate that ROA has a negative and significant effect on NPF, suggesting that higher profitability efficiency reduces the level of financing risk. CAR also has a negative and significant impact on NPF, highlighting that sufficient capital can enhance the bank’s ability to absorb financing risk. Meanwhile, BOPO has a positive and significant influence on NPF, indicating that operational inefficiency contributes to increased financing risk.

Regarding moderation, FDR significantly moderates the influence of both ROA and BOPO on NPF, strengthening the relationship between profitability and operational efficiency with financing quality. However, FDR does not moderate the relationship between CAR and NPF, suggesting that intermediation efficiency alone is not sufficient to reinforce the role of capitalization in mitigating financing risk. These findings underscore that FDR has a vital role when supported by profitability and operational efficiency, but it cannot fully offset weaknesses in capitalization.

This study contributes theoretically to the Islamic finance literature and offers practical implications for Islamic bank management and regulators. Enhancing financial performance through improved profitability, adequate capital, and operational efficiency must be accompanied by robust risk management. Thus, integrated risk management strategies are crucial for ensuring the stability and sustainability of the Islamic banking industry in Indonesia.